



TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK

Pertemuan ke-2

Pemerolehan vs Pembelajaran



- **Pemerolehan memiliki ciri-ciri yang sama dengan pemerolehan bahasa pertama, seorang anak penutur asli, sedangkan belajar bahasa adalah pengetahuan secara formal,**
- **secara bawah sadar, sedangkan pembelajaran sadar dan disengaja.**
- **bahasa kedua seperti memungut bahasa kedua, sedangkan pembelajaran mengetahui bahasa kedua,**
- **mendapat pengetahuan secara implisit, sedangkan pembelajaran mendapat pengetahuan secara eksplisit,**
- **pemerolehan tidak membantu kemampuan anak, sedangkan pembelajaran menolong sekali.**

Ciri behaviorisme



- **Objek psikologi \Rightarrow tingkah laku (empiris), pengalaman rohani diabaikan.**
- **Tingkah laku merupakan susunan reflek. Manusia adalah satuan kompleks reflek**
- **Mengistimewakan “pengaruh pendidikan”.**



- **Mementingkan faktor lingkungan**
- **Menekankan pada faktor bagian**
- **Menekankan pada tingkah laku yang nampak dengan mempergunakan metode objektif.**
- **Sifatnya mekanis**
- **Mementingkan masa lalu**

Aliran Behaviorisme



Edward Edward Lee Thorndike (1874-1949): Teori Koneksionisme

Ivan Petrovich Pavlov (1849-1936).

Classical conditioning percobaan terhadap anjing

Burrhus Frederic Skinner (1904-1990). teori operant conditioning seorang dapat mengontrol tingkah laku organisme melalui pemberian reinforcement yang bijaksana dalam lingkungan relatif besar. Dalam beberapa hal, pelaksanaannya jauh lebih fleksibel daripada conditioning klasik.

Asumsi-asumsi



- **Tidak ada struktur linguistik yang dibawa sejak lahir.**
- **Anak lahir \Rightarrow tidak membawa potensi bahasa.**
- **Pengetahuan dan keterampilan berbahasa diperoleh lewat pengalaman dan proses belajar.**
- **Bahasa dipindahkan melalui pewarisan budaya.**

Asumsi-asumsi (2)



- **Struktur organisme manusia mempunyai pembatasan-pembatasan tentang jenis struktur linguistik.**
- **Bahasa adalah keseluruhan tingkah laku yang mendasar yang berkembang sejak anak lahir.**
- **Bahasa merupakan seperangkat kebiasaan yang diperoleh melalui proses belajar, faktor bawaan hanyalah potensi hereditas.**

Akuisi Bahasa



- **Prosesnya melalui perubahan tingkah laku yang teramati.**
- **Relevan dengan model S-R (stimulus-respon)**
- **Ujaran adalah respon dari stimulus.**
- **“Maem!” adalah respon dari rasa lapar.**
- **Reaksi terhadap stimulus tersebut memperoleh pengukuhan lingkungan**

Pendapat Skinner



- **Anak-anak mengakuisisi bahasa melalui hubungan dengan lingkungan, dengan cara meniru.**
- **Frekuensi pengulangan kata atau urutan kata selama peniruan sangat penting.**
- **Kalau kata atau urutan kata salah, lingkungan tak memberikan pengukuhan.**
- **Tuturan gramatikal mendapat penguatan,**
- **Tuturan tidak gramatikan akan melemah.**

Penerapan dlm Pembjran Bhs



- **Mementingkan pengaruh lingkungan**
- **Mementingkan bagian-bagian**
- **Mementingkan peranan reaksi**
- **Mengutamakan mekanisme terbentuknya hasil belajar melalui prosedur stimulus respon**
- **Mementingkan peranan kemampuan yang sudah terbentuk sebelumnya**
- **Mementingkan pembentukan kebiasaan melalui latihan dan pengulangan**
- **Hasil belajar yang dicapai adalah munculnya perilaku yang diinginkan.**

Beberapa Prinsip Belajar Skinner



- Hasil belajar harus segera diberitahukan kepada siswa, jika salah dibetulkan, jika bebar diberi penguat.
- Proses belajar harus mengikuti irama dari yang belajar.
- Materi pelajaran, digunakan sistem modul.
- Dalam proses pembelajaran, tidak digunakan hukuman. Untuk itu lingkungan perlu diubah, untuk menghindari adanya hukuman.
- Dalam proses pembelajaran, lebih dipentingkan aktivitas sendiri.
- Tingkah laku yang diinginkan pendidik, diberi hadiah, dan sebaiknya hadiah diberikan dengan digunakannya jadwal variabel Rasio rein forcer.
- Dalam pembelajaran digunakan shaping.



- 1. Hukum Kesiapan (law of readiness), yaitu semakin siap suatu organisme memperoleh suatu perubahan tingkah laku, maka pelaksanaan tingkah laku tersebut akan menimbulkan kepuasan individu sehingga asosiasi cenderung diperkuat.**



- **jika kecenderungan bertindak dan orang melakukannya, maka ia akan merasa puas. Akibatnya, ia tak akan melakukan tindakan lain.**
- **jika ada kecenderungan bertindak, tetapi ia tidak melakukannya, maka timbullah rasa ketidakpuasan. Akibatnya, ia akan melakukan tindakan lain untuk mengurangi atau meniadakan ketidakpuasannya.**
- **bila tidak ada kecenderungan bertindak padahal ia melakukannya, maka timbullah ketidakpuasan. Akibatnya, ia akan melakukan tindakan lain untuk mengurangi atau meniadakan ketidakpuasannya.**



- 1. Hukum Latihan (law of exercise), yaitu semakin sering tingkah laku diulang/ dilatih (digunakan) , maka asosiasi tersebut akan semakin kuat.**
- Prinsip menunjukkan bahwa prinsip utama dalam belajar adalah ulangan. Makin sering diulangi, materi pelajaran akan semakin dikuasai.**



- **Hukum akibat (law of effect), yaitu hubungan stimulus respon cenderung diperkuat bila akibatnya menyenangkan dan cenderung diperlemah jika akibatnya tidak memuaskan.**

Suatu perbuatan yang disertai akibat menyenangkan cenderung dipertahankan dan lain kali akan diulangi. Sebaliknya, suatu perbuatan yang diikuti akibat tidak menyenangkan cenderung dihentikan dan tidak akan diulangi.



–Selamat Belajar